



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



19 Januari 2024

Nomor : PP.03.04/F.XXI.16/96/2024
Hal : Permohonan Ijin Pelaksanaan Penelitian LTA an Selly Rahma Amala

K e p a d a, Yth
Pimpinan TPMB Winarmi, SST

Di,-

TEMPAT

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir / LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penelitian mahasiswa kami :

N a m a : Selly Rahma Amala
N I M : P17310211022
Program Studi : DIII Kebidanan Malang
Semester : V (Lima)
Judul : Asuhan Kebidanan Continuity of Care (CoC) pada Ny. X di TPMB W Kabupaten Malang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang,



RITA YULIFAH, S.Kp, M.Kes

Tembusan:

1. Sdr. Selly Rahma Amala
2. Pertiinggal

1. Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
2. Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
3. Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
4. Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Bitar Telp. (0342) 801043
5. Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
6. Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
7. Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792





**PRAKTEK MANDIRI BIDAN
"WINARMI"**
SIPB :503.2/95/KAB/SIPB/VII/2020



SURAT TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN COC

Nomor : 022 / TPMB W / V/2024

Yang bertanda tangan disini:

Nama TPMB : Winarmi S.ST
Alamat : Dsn Wates RT 01 RW 01 Desa Wonomulyo
Kec Poncokusumo

Dengan ini menerangkan,

Nama : Selly Rahma Amala
NIM : P17310211022
Jurusan/Prodi : Kebidanan / D3 Kebidanan Malang
Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang

Telah selesai melakukan penelitian Continuity of Care (COC) asuhan Kebidanan berkesinambungan pada Ny.X yang dimulai pada tanggal 16 Februari 2024 – 15 April 2024 dengan judul Laporan Tugas Akhir “ Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) Pada Ny.X di TPMB Winarmi Poncokusumo Kab Malang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Winarmi S.ST
Malang, 25 Mei 2024
SIPB 503.2/95/KAB/SIPB/VII/2020
WONOMULYO PONCOKUSUMO
Winarmi S.ST

PLAN OF ACTION (POA)

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN

Asuhan Kebidanan	Kunjungan Ke-	Waktu	Kegiatan	Tempat	Alat yang digunakan	Media yang diperlukan
Kehamilan	1	UK 34 Minggu	<ol style="list-style-type: none">1. Bina hubungan saling percaya dengan subyek2. Jelaskan penjelasan sebelum persetujuan kepada subyek3. Lakukan informed concent melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengkajian4. Lakukan pengkajian pada subyek5. Berikan pelayanan sesuai standart 10 T6. Mendiagnosa keluhan subyek7. Berikan edukasi tentang kebutuhan nutrisi, tanda bahaya dalam kehamilan dan ketidaknyamanan pada trimester III	TPMB	<ol style="list-style-type: none">1. Lembar informed consent2. Lembar form soap3. Penlight4. Termometer5. Stetoskop6. Metlin7. Funandoskop8. Jam tangan	<ol style="list-style-type: none">1. Buku KIA2. Leaflet ketidaknyamanan pada trimester III

			8. Jadwalkan kunjungan ulang 9. Dokumentasikan asuhan yang telah diberikan minggu			
	2	UK 36 Minggu	1. Evaluasi keberhasilan asuhan yang sebelumnya telah diberikan. 2. Anamnesa keluhan dan data penunjang 3. Lakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik 4. Mendiagnosa keluhan subyek 5. Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu dan memberikan edukasi sesuai rencan asuhan. 6. Ajarkan teknik perawatan payudara 7. Berikan edukasi tentang IMD 8. Diskusikan tentan P4K 9. Jadwalkan kujungan ulang	TPMB	1. Notebook 2. Tensimeter 3. Penlight 4. Termometer 5. Stetoskop 6. Metlin 7. Funandoskop 8. Jam tangan	1. Buku KIA 2. Lefalet tentang perawatan payudara 3. Leaflet tentang persiapan IMD

			10. Dokumentasikan asuhan yang telah diberikan			
	3	UK 37 Minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi keberhasilan asuhan yang sebelumnya telah diberikan 2. Anamnesa keluhan dan data penunjang 3. Lakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik 4. Mendiagnosa keluhan subyek 5. Berikan edukasi tentang pemberian ASI 6. Edukasi persiapan persalinan 7. Berikan dukungan pada subyek dan keluarga terkait persiapan persalinan 8. Jadwalkan kujungan ulang 9. Penokumentasian asuhan yang telah diberikan 	TPMB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Notebook 2. Tensimeter 3. Penlight 4. Termometer 5. Stetoskop 6. Metlin 7. Funandoskop 8. Jam tangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku KIA 2. Leaflet pemberian ASI 3. Leaflet tentang KB
Persalinan	Kala I	Pembukaan	1. Anamnesa keluhan	TPMB	1. Tensimeter	1. Buku KIA

		1-10	<ul style="list-style-type: none"> subyek 2. Mendiagnosa keluhan 3. Pemantauan kemajuan persalinan 4. Memberikan dukungan kepada ibu 		<ul style="list-style-type: none"> 2. Funandoskop 3. Lembar observasi 4. Form soap 	2. Partograf
	Kala II	Pembukaan lengkap hingga kelahiran bayi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lahirnya bayi 2. Pemotongan tali pusat 	TPMB	<ul style="list-style-type: none"> 1. Handuk 2. Kain 3. Gunting tali pusat 4. Partus set 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Buku KIA 2. Partograf
	Kala III	Setelah bayi lahir hingga plasenta lahir	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyuntikan Oksitosin 2. IMD 3. Pengeluaran Plasenta 	TPMB	<ul style="list-style-type: none"> 1. Oksitosin 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Buku KIA 2. Partograf
	Kala IV	Setelah plasenta lahir hingga 2 jam	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penjahitan perineum 2. Imunisasi 	TPMB	<ul style="list-style-type: none"> 1. Vit K 2. Hb 0 3. Lidocain 4. Hacting set 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Buku KIA 2. Partograf
Nifas	5	6 jam – 2 hari pasca persalinan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan fisik ibu nifas 2. Mendiagnosa keluhan subyek 3. Jelaskan tanda 	TPMB	<ul style="list-style-type: none"> 1. Timbangan 2. Termometer 3. Penlight 4. Form soap 	1. Leaflet tanda bahaya ibu nifas

			<p>bahaya ibu nifas</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Anjurkan ibu mobilisasi dini 5. Ajarkan cara mengurangi ketidaknyamanan 6. Edukasi tentang makanan tinggi protein 7. Ajarkan teknik menyusui yang benar 8. Pengkajian perubahan psikologi masa nifas 9. Beritahu jadwal kunjungan ulang 10. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan 			
	6	Hari ke 3 – 7 pasca persalinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan sebelumnya 2. Lakukan pemeriksaan fisik ibu nifas 3. Pengkajian perubahan psikologi masa nifas. 	TPMB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Timbangan 2. Termometer 3. Penlight 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Leaflet mengurangi ketidaknyamanan ibu nifas

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Mendiagnosa keluhan subyek 5. Ajarkan cara mengurangi ketidaknyamanan 6. Edukasi tentang makanan tinggi protein 7. Lakukan pemeriksaan involusi uterus 8. Beritahu jadwal kunjungan ulang 9. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan 			
	7	Hari ke 8 – 28 pasca persalinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan sebelumnya 2. Lakukan pemeriksaan fisik ibu nifas 3. Pengkajian perubahan psikologi masa nifas 4. Mendiagnosa keluhan subyek 5. Lakukan pemeriksaan 	TPMB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Timbangan 2. Termometer 3. Penlight 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Leaflet nutrisi ibu nifas

			<ul style="list-style-type: none"> involusi uterus 6. Edukasi tentang makanan tinggi protein 7. Ajarkan senam nifas 8. Beritahu jadwal kunjungan ulang 9. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan 			
Masa Interval	8	Hari ke 29 – 42 pasca persalinan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan sebelumnya 2. Lakukan pemeriksaan fisik ibu nifas 3. Lakukan pemeriksaan involusi uterus 4. Pengkajian perubahan psikologi masa nifas 5. Mendiagnosa keluhan subyek 6. Pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai dengan subyek. 7. Mendokumentasikan 	TPMB	<ul style="list-style-type: none"> 1. Timbangan 2. Termometer 3. Penlight 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Leaflet tentang kb

			asuhan yang telah diberikan			
Neonatus	10	6 -8 jam pasca lahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian dan pemeriksaan 2. Edukasi ASI eksklusif 3. Memberikan edukasi BBL 4. Memastikan pemberian asi sesuai dengan kebutuhan bayi 	TPMB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Timbangan 2. Termometer 3. Metlin 4. Penlight 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku KIA 2. Form MTBM 3. Leaflet tentang perawatan tali pusat
	11	3-7 hari pasca lahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan pertama 2. Pemeriksaan umum dan fisik 3. Memastikan pola hidup yang sehat 4. Edukasi perawatan tali pusat 5. Edukasi ASI eksklusif 6. Mendokumentasikan asuhan 	TPMB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Timbangan 2. Metlin 3. Termometer 4. penlight 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku KIA 2. Leaflet tentang imunisasi dasar
	12	8-28 hari pasca lahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan terakhir 2. Pemeriksaan umum 	TPMB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Timbangan 2. Metlin 3. Termometer 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku KIA 2. Leaflet tentang MP-ASI

			dan fisik 3. Edukasi tentang MP -ASI 4. Dokumentasi asuhan		4. Penlight	
--	--	--	---	--	-------------	--

Lampiran 5 : Dokumentasi Asuhan

PERNYATAAN IBU/ KELUARGA TENTANG PELAYANAN KESEHATAN IBU YANG SUDAH DITERIMA

Ibu menulis tanggal, tempat pelayanan; dan tenaga kesehatan membubuhkan paraf sesuai jenis pelayanan

Ibu Hamil HPHT: 1-6-2023	Trimester I		Trimester II	Trimester III		
	Periksa Tgl: tempat:	Periksa Tgl: tempat:	Periksa Tgl: tempat:	Periksa Tgl: 5/2/24 tempat: TPMB Winarni	Periksa Tgl: 23/2/24 tempat: Ben Win	Periksa Tgl: 03/2/24 tempat: TPMB Winarni
BB: 47	TB: 145	IMT:		55	58	58
Timbang				27,5	27,5	27,5
Ukur Lingkar Lengan Atas				110/70	110/60	110/70
Tekanan Darah				26	30	30
Periksa Tinggi Rahim				Kep U 142x/mnt	Kep 144x/mnt	Kep 144
Periksa Letak dan Denyut Jantung Janin				Ts	Ts	Ts
Status dan Imunisasi Tetanus				Pro USG	-nutrisi	-nutrisi pro USG
Konseling				-nutrisi		
Skrining Dokter				✓	✓	✓
Tablet Tambah Darah						
Test Lab Hemoglobin (Hb)					80	-
Test Golongan Darah					0	0
Test Lab Protein Urine					-	-
Test Lab Gula Darah					-	-
PPIA				Ca Pt Abo	GE Pt Abo	Gr Pt Abo
Tata Laksana Kasus				37 minggu	38 minggu	40 minggu
Ibu Bersalin 9/3 Taksiran Persalinan: 3	Fasyankes:		Rujukan: Ben Mari			
Inisiasi Menyusu Dini						
Ibu Nifas sampai 42 hari setelah bersalin	KF 1 (6-48 jam) Tgl: tempat: ben mari	KF 2 (3-7 hari) Tgl: 10/3/2024 tempat: tpmb winarni SST	KF 3 (8-28 hari) Tgl: 14/3/24 tempat: Rumah px	KF 4 (28-42 hari) Tgl: 15/3/24 tempat: TPMB winarni		
Periksa Payudara (ASI)	+ / +	+ / +	+ / +	+ / +		
Periksa Perdarahan	lochea rubra	lochea sanguinolenta	lochea serotosa	lochea alba		
Periksa Jalan Lahir	tidak ada jahitan	tidak ada jahitan perineum	tidak ada jahitan perineum	tidak ada jahitan		
Vitamin A	✓	✓	✗	-		
KB Pasca Persalinan	Belum	-	-	-		
Konseling	KIE ASI, KIE Perawatan Luka Jahitan	KIE	KIE Nutrisi KIE pola hidup	KIE KB, KIE Nutrisi, KIE		
Tata Laksana Kasus	Asuhan Kebidanan nifas KF 1					
Bayi baru lahir/ neonatus 0 - 28 hari	KN1 (6-48 jam)	KN 2 (3-7 hari)	KN 3 (8-28 hari)	Pastikan pelayanan kesehatan neonatus dicatatkan di bagian anak		

RINGKASAN PELAYANAN PERSALINAN

Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tanggal persalinan : 3 - 3 - 2024 Pukul : 19.35
Umur kehamilan : 40 Minggu
Penolong persalinan : SpOg/ Dokter umum/ Bidan
Cara persalinan : Normal/Tindakan SC
Keadaan ibu : Sehat/ Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/
Lokhia berbau/lain-lain)/
Meninggal*
KB Pasca persalinan :
Keterangan tambahan :

* Lingkari yang sesuai

Bayi Saat Lahir

Anak ke : 11
Berat Lahir : 2600 gram
Panjang Badan : 46 cm
Lingkar Kepala : 29 cm
Jenis Kelamin : ~~Laki-laki~~/Perempuan/tidak bisa ditentukan*

Kondisi bayi saat lahir**:

Segera menangis [] Anggota gerak kebiruan
[] Menangis beberapa saat [] Seluruh tubuh biru
[] Tidak menangis [] Kelainan bawaan:
[] Seluruh tubuh kemerahan [] Meninggal

Asuhan Bayi Baru Lahir **::

[] Inisiasi menyusu dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi
 Suntikan Vitamin K1
 Salep mata antibiotika profilaksis
 Imunisasi HB0

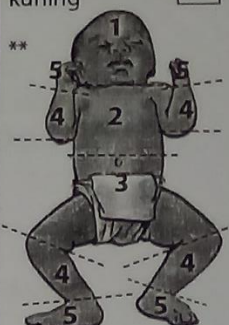
Keterangan tambahan:

* Lingkari yang sesuai

** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

PELAYANAN KESEHATAN NEONATUS (0-28 HARI)

Pelayanan kesehatan neonatus menggunakan pendekatan MTBS algoritma bayi muda umur <2 bulan

0 - 6 jam	6 - 48 jam (KN1)	3 - 7 hari (KN2)	8 - 28 hari (KN3)
Kondisi: BB: 2.400gr PB: 46 cm LK: 32 cm Inisiasi Menyusu Dini (IMD) <input checked="" type="checkbox"/> Vit K1 <input checked="" type="checkbox"/> Salep/Tetes Mata <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bl/th: 3/3/2024 Jam: Nomor Batch:	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Vit K1* <input checked="" type="checkbox"/> Salep/Tetes Mata* <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bl/th: Jam: Nomor Batch: BB: gr PB: cm LK: cm Skrining Hipotiroid Kongenital <input type="checkbox"/> <i>*Bila belum diberikan</i>	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi kuning <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input type="checkbox"/> Tgl/bl/th : Jam : Nomor Batch : Skrining Hipotiroid Kongenital* <input type="checkbox"/> <i>*Bila belum diberikan</i>	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi kuning <input type="checkbox"/>  ** Berikan tanda pada bagian tubuh mana bayi tampak kuning dengan melingkari angka.
Masalah: -	Masalah:	Masalah:	Masalah: -
Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:** -
Nama jelas petugas: Selly Rahma	Nama jelas petugas: Selly Rahma	Nama jelas petugas: Selly Rahma	Nama jelas petugas: Selly Rahma

* Catatan penting:

Nama tenaga kesehatan:

** Beri tanda strip (-) jika tidak ada masalah/ tidak dirujuk

Lampiran 8 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Kunjungan ANC



Kunjungan KF & KN 2



Kunjungan KF & KN 3



Lampiran 9 : Leaflet

perawatan payudara ibu hamil

Tujuan

- Memelihara kebersihan
- Melembutkan dan menguatkan puting
- Memperlancar pengeluaran ASI

PELAKSANAAN

1. persiapan alat handuk/kapas, minyak kelapa, pompa puting, mangkuk susu.

2. Perawatan puting susu
Kompres puting susu dengan kapas minyak selama 2 menit. Basahi kedua telapak tangan dengan minyak, tarik kedua puting bersama-sama dan putar ke dalam kemudian keluar sebanyak 20x.

Perawatan menurut HOFFMAN


- Dengan jari telunjuk/ibu jari mengurut daerah di sekitar puting susu ke arah berlawanan sampai merata.
- Basahi kedua telapak tangan dengan minyak, Basahi kedua telapak tangan dengan minyak, tarik kedua puting bersama-sama dan utar ke dalam kemudian ke luar sebanyak 20 kali
- Puting susu dirangsang dengan ujung washlap/handuk kering yang digerakkan ke atas bawah beberapa kali.





Manfaat Perawatan Payudara

1. Menjaga kebersihan payudara, terutama kebersihan puting susu agar terhindar dari infeksi.
2. Melunakkan serta memperbaiki bentuk puting susu sehingga bayi dapat menyusu dengan baik.
3. Merangsang kelenjar-kelenjar air susu sehingga produksi asi lancar.
4. Mengetahui secara dini kelainan puting susu dan melakukan usaha-usaha untuk mengatasinya.
5. Persiapan psikis ibu menyusui



PERAWATAN PAYUDARA



Perawatan payudara pada ibu hamil dapat dilakukan mulai usia kehamilan 20 minggu. Pada ibu hamil yang memiliki riwayat abortus, ketuban pecah dini, atau partus prematur disarankan menunda merawat payudaranya.

KB Keluarga Berencana

Jadi apa sih Kb itu?

KB (Keluarga Berencana) adalah suatu usaha untuk mengahur jumlah anak, jarak kelahiran anak, dan mengakhiri kesuburan reproduksi guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga.

Manfaat Kb

1. Menghindari kehamilan risiko tinggi
2. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
3. Meringankan beban ekonomi keluarga
4. Membentuk keluarga bahagia

Tujuan Kb

TUJUAN UMUM
Meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan keluarga kecil yang bahagia, sejahtera yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera

TUJUAN KHUSUS
Menurunkan angka kelahiran setiap tahunnya

MACAM-MACAM KB

KB Sederhana

1. MAL
2. metode kalender
3. Lendir serviks
4. Suhu basal badan

Kelebihan

- efektifitas tinggi apabila ibu menyusui secara penuh dan belum haid pasca persalinan.
- tidak mengganggu hubungan seksual
- tidak ada efek samping

Kekurangan

- segera menyusui 30 menit pasca persalinan
- tidak melindungi dari ims





KB Hormonal

1. KB Suntik

KB suntik adalah jenis kontrasepsi yang diberikan dengan cara menyuntikkan hormon ke dalam tubuh KB suntik dibedakan menjadi 3 yaitu KB suntik 1 bulan, 3 bulan, dan 2 bulan.

Kelebihan

1. tidak perlu pemakaian setiap hari
2. tidak pengaruh pada hubungan suami istri

Kekurangan

1. terjadi perubahan pola haid
2. muakakit kepala, nyeri payudara dan tertunda suntik



2. Implan

Alat kontrasepsi dengan cara memasukkan tabung kecil di bawah kulit pada bagian tangan yang dilakukan oleh dokter Anda.

Cara Kerja


1. Mengentakkan lendir serviks
2. Mengurangi proses pertumbuhan endometrium sehingga sulit terjadi implantasi
3. Menekan ovulasi

Kelebihan

1. tidak perlu pemakaian setiap hari
2. Tidak mengganggu produksi ASI
3. Cocok digunakan bagi klien yang pelupa (lupa minum pil)

Kekurangan

1. Kesuburan lama kembali
2. Tidak melindungi dari PMS
3. Menambah



KB Non Hormonal

1. IUD (Kontrasepsi dalam rahim)

Teknik kontrasepsi ini adalah dengan cara memasukkan alat yang terbuat dari tembaga kedalam rahim

Kelebihan

1. Bisa digunakan untuk metode jangka panjang
2. Bisa digunakan untuk klien yang mempunyai tekanan darah tinggi
3. Tidak mengganggu produksi ASI

Kekurangan

1. Mengganggu hubungan seksual
2. Harus datang ke tenaga kesehatan untuk memasang, melepas, dan kontrol
3. Mahal



Cara sendawakan bayi setelah menyusu adalah dengan menggendongnya. Posisikan dagunya agar menopang di bahu ibu. Tahan pantat bayi menggunakan satu tangan untuk menghindari bayi terjatuh. Lalu, usap sekaligus menekup punggungnya secara perlahan dengan menggunakan tangan yang lainnya.

Tanda-tanda teknik menyusui sudah baik dan benar

- Bayi dalam keadaan tenang
- Mulut bayi terbuka lebar
- Bayi menempel betul pada ibu
- Mulut dan dagu bayi menempel pada payudara

TEKNIK MENYUSUI




"Breastfeeding is a mother's gift to herself, her baby, and the earth."

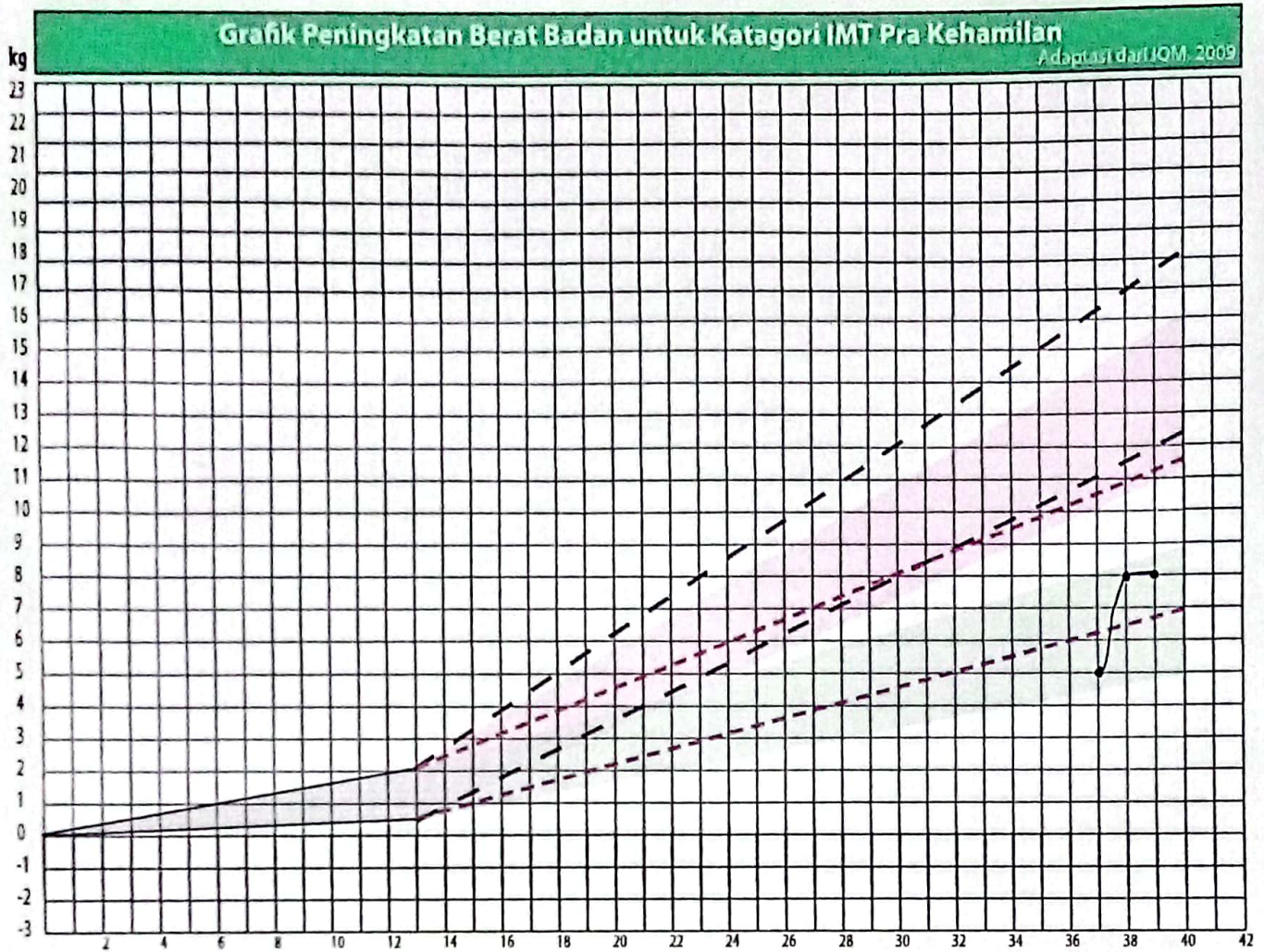
TEKNIK MENYUSUI

Teknik menyusui adalah suatu cara pemberian asi yang dilakukan oleh seorang ibu kepada bayinya, demi mencukupi kebutuhan nutrisi bayi.

CARA MENYUSUI
Memasukkan sebagian besar Aerola bagian bawah ke mulut bayi. Ketika ibu memasukkan puting dan aerola kedalam mulut bayi, pastikan mulut harus terbuka lebar, bukan mengatupkan mulut ke arah dalam atau merapatkan ke arah dalam.




GRAFIK PENINGKATAN BERAT BADAN



MINGGU KEHAMILAN

Tanda	BB Pra-Kehamilan	IMT Pra-Kehamilan	Rekomendasi Peningkatan Berat Badan
-----		<18,5	12,5 - 18 kg
-----	45	18,5 - 24,9	11,5 - 16kg
-----		25,0 - 29,9	7 - 11,5 kg
-----		≥30	5 - 9 kg